

IMPLIKASI PROGRAM AUKUS PARTNERSHIP (*NUCLEAR-POWERED SUBMARINE CAPABILITY FOR AUSTRALIA*) TERHADAP STABILITAS KEAMANAN MARITIM INDONESIA DALAM KAWASAN INDO PASIFIK

TALIA SONDANG MARIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas implikasi program pembangunan kapal selam tenaga nuklir oleh *AUKUS Partnership* bagi Australia terhadap stabilitas keamanan maritim Indonesia dalam kawasan Indo Pasifik dengan menggunakan konsep Regional Security Complex, teori Neorealisme, teori keamanan maritim.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Peneliti menggunakan empat tahapan analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi dengan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa program pengembangan SSN-AUKUS berpengaruh kepada stabilitas keamanan maritim Indonesia dalam kawasan Indo Pasifik yang. AUKUS Partnership telah melanggar Non Proliferation Treaty pada pasal 1,2, dan 4 ;Southeast Asia Nuclear Weapon-Free Zone serta memprovokasi ASEAN sebagai tonggak utama penjaga stabilitas kawasan bebas nuklir Asia Tenggara.

Kata kunci: AUKUS Partnership, Non Proliferasi, Kawasan Bebas Nuklir, Keamanan Maritim

**IMPLICATIONS OF THE AUKUS PARTNERSHIP (NUCLEAR-POWERED
SUBMARINE CAPABILITY FOR AUSTRALIA) PROGRAM ON INDONESIAN
MARITIME SECURITY STABILITY IN THE INDO PACIFIC AREA**

TALIA SONDANG MARIA

ABSTRACT

This research aims to discuss the implementation of the nuclear energy submarine construction program by the AUKUS Partnership for Australia on the stability of Indonesia's maritime security in the Indo Pacific region using the concept of the Regional Security Complex, Neorealism theory, maritime security theory.

The method used in this writing is descriptive qualitative using primary and secondary data sources. Researchers used four stages of data analysis according to Miles & Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal/verification with data triangulation.

The results of this research state that the SSN-AUKUS development program has an impact on the stability of Indonesia's maritime security in the Indo Pacific region. The AUKUS partnership has violated the Non-Proliferation Agreement in articles 1,2 and 4; Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone and triggers ASEAN as the main pillar of maintaining the stability of the Southeast Asian nuclear-free region.

Keyword: AUKUS Partnership, Non Proliferation, Nuclear Free Zone, Maritime Security